



UNIVERSITAS MULAWARMAN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL/ PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Budaya	05055332	MKW	3	Ganjil	
OTORISASI	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka PRODI
	Drs. H. Moh. Bahzar, M.Si NIP. 19630313 199303 1 002		Dr. Suryaningsih, M.H. NIP. 19711211 200604 2 001		Dr. Suryaningsih, M.H. NIP. 19711211 200604 2 001
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	TULISKAN CP LULUSAN PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH				
	CP-MK				
	CPL Yang dibebankan pada MK : Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:				

Diskripsi Singkat MK	Mengandung bahasan tentang pengertian antropologi, fase-fase perkembangan, hubungan antropologi dengan ilmu-ilmu lainnya, metode ilmiah antropologi, manusia ditinjau dari aspek biologi, kepribadian, masyarakat, kebudayaan, dan suku bangsa.
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	<ul style="list-style-type: none"> ● Fase-fase perkembangan ilmu antropologi ● Ilmu-ilmu bagian Antropologi ● Hubungan antropologi sosial dengan sosiologi ● Hubungan antropologi dengan ilmu lain ● Metode ilmiah antropologi ● Defenisi kebudayaan menurut ilmu antropologi ● Tiga wujud kebudayaan ● Adat Istiadat ● Unsur-unsur kebudayaan ● Integrasi Kebudayaan ● Konsepsi-konsepsi khusus mengenai masyarakat dan kebudayaan ● Proses difusi/ penyebaran kebudayaan asing ● Proses belajar kebudayaan sendiri; ● Proses pengenalan kebudayaan asing ● Proses evolusi sosial; ● Pembaharuan atau inovasi ● produksi pangan; ● Sistem mata pencaharian tradisional; ● Berburu dan meramu ● Asal mula bercocok tanam; ● Bercocok tanam di ladang; berternak ● Menangkap ikan; bercocok tanam menetap ● Bercocok tanam menetap dengan irigasi ● Pemikiran tentang asal mula dan perkembangan keluarga manusia ● Adat istiadat dan lingkungan hidup perkawinan; rumah tangga dan keluarga inti ● Kelompok- kelompok kekerabatan ● Prinsip-prinsip keturunan ● Sistem Istilah kekerabatan ● Kesatuan hidup setempat ● Sistem religi dan ilmu gaib

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2) Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3) Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4) Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5) Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 6) Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak :	Perangkat keras :
	Laptop, Notebook, Dll	Buku, LCD Dll
Team Teaching	-	
Mata kuliah syarat	-	

RPS

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI
1	<p>pu mendeskripsikan Fase-fase Perkembangan Ilmu Antropologi; Ilmu-ilmu bagian Antropologi</p>	<p>1. Fase-fase perkembangan ilmu antropologi 2. Ilmu-ilmu bagian Antropologi</p>	<p>Penjelasan oleh dosen sebagai fasilitator mengenai materi dan proses pembelajaran</p>	<p>7) Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 8) Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 9) Ihromi (ed), 1984, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 10) Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p>	<p>Kelengkapan isi, ketetapan analisis</p>	

				<p>11) Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>12) Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
2	Mampu membandingkan hubungan antropologi sosial dengan sosiologi; hubungan antropologi dengan ilmu lain; metode ilmiah antropologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antropologi sosial dengan sosiologi 2. Hubungan antropologi dengan ilmu lain 3. Metode ilmiah antropologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Dosen • Mencatat • Tanya jawab • Diskusi dengan bimbingan Dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>Indonesia. Jakarta: Gramedia</p> <p>4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
3	Mampu menjelaskan defenisi kebudayaan menurut ilmu antropologi; tiga wujud Kebudayaan	<p>1. Defenisi kebudayaan menurut ilmu antropologi</p> <p>2. Tiga wujud kebudayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<p>1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</p> <p>2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</p>	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 		
4	Menjelaskan Adat Istiadat; Unsur-unsur Kebudayaan, Integrasi Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adat Istiadat 2. Unsur-unsur kebudayaan 3. Integrasi Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</p> <p>3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</p> <p>4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

5	Menjelaskan konsepsi-konsepsi khusus mengenai masyarakat dan kebudayaan ; Proses difusi/ penyebaran kebudayaan asing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsepsi-konsepsi khusus mengenai masyarakat dan kebudayaan 2. Proses difusi/ penyebaran kebudayaan asing 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1984, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	
---	--	---	--	--	-------------------------------------	--

				Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.		
6	Menjelaskan proses belajar kebudayaan sendiri; Proses pengenalan kebudayaan asing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar kebudayaan sendiri; 2. Proses pengenalan kebudayaan asing 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
7	Menjelaskan proses evolusi sosial; Pembaharuan atau inovasi	<p>1. Proses evolusi sosial;</p> <p>2. Pembaharuan atau inovasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<p>1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</p> <p>2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</p> <p>3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</p>	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
8						30
9	Menjelaskan arti penting produksi pangan; Sistem mata pencaharian tradisional; Berburu dan meramu	<p>1. Arti penting produksi pangan;</p> <p>2. Sistem mata pencaharian tradisional;</p> <p>3. Berburu dan meramu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<p>1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</p> <p>2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi</p>	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</p> <p>3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</p> <p>4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
10	Menjelaskan asal mula bercocok tanam; Bercocok tanam di ladang; berternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asal mula bercocok tanam; 2. Bercocok tanam di ladang; berternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 		
11	Menjelaskan menangkap ikan; bercocok tanam	1. Menangkap ikan; bercocok tanam menetap	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

	menetap; Bercocok tanam menetap dengan irigasi	2. Bercocok tanam menetap dengan irigasi		<p>Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</p> <p>2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</p> <p>3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</p> <p>4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

12	Menjelaskan pemikiran tentang asal mula dan perkembangan keluarga manusia; Adat istiadat dan lingkungan hidup perkawinan; rumah tangga dan keluarga inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemikiran tentang asal mula dan perkembangan keluarga manusia 2. Adat istiadat dan lingkungan hidup perkawinan; rumah tangga dan keluarga inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1984, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	
----	--	--	--	--	-------------------------------------	--

				Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.		
13	Menjelaskan kelompok-kelompok kekerabatan; Prinsip-prinsip keturunan; Sistem istilah kekerabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok-kelompok kekerabatan 2. Prinsip-prinsip keturunan 3. Sistem Istilah kekerabatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1984, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.	
14	Menjelaskan kesatuan hidup setempat	Kesatuan hidup setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1984, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru 5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis

				<p>Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
15	Menjelaskan sistem religi dan ilmu gaib	Sistem religi dan ilmu gaib	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia 2. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni 3. Ihromi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia 4. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar 	Kelengkapan isi, ketetapan analisis	

				<p>Ilmu Antropologi. Aksara Baru</p> <p>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</p> <p>6. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</p>		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					